

## DAFTAR PUSTAKA

1. Restiyono, Adi. Analisis Faktor yang berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* ; 2016.11(4) :14-15p.
2. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Menuju Swamedikasi yang Aman. *Majalah Info POM*. Jakarta; 2014.15 (1): 3p.
3. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Ayo Terapkan Gema Cermat [Internet]. Jabar: jabarprov; 2017. 3p [cited 2018 Desember 22]. Available From : [www.diskes.jabarprov.go.id](http://www.diskes.jabarprov.go.id)
4. Badan Pusat Statistik. Sistem Informasi Indikator Kesehatan. Jakarta; 2017. [cited 2018 Desember 18] Available From: <https://sirusa.bps.go.id/index.php?=indikator/view&id=1686>.
5. Departemen Kesehatan. Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia Tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI; Jakarta: Jakarta, 2013 .41p.
6. Samita Muhamad. Profil Swamedikasi Pada Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta Periode November-Desember 2017 [skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2018.2p.
7. Fauziah Nurul. Gambaran Pengetahuan Swamedikasi Demam Oleh Ibu-Ibu Di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nunter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhamadiya Yogyakarta; 2016.3p.
8. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Menuju Swamedikasi yang Aman. *Majalah Info POM*. Jakarta; 2014.15 (1): 3p.
9. Tunab Yunita. Swamedikasi Diare Pada Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Semanu Kabupten Gunung Kidul [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma; 2012.3p.

10. Fauziah Nurul. Gambaran Pengetahuan Swamedikasi Demam Oleh Ibu-Ibu Di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nunter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhamadiya Yogyakarta; 2016.3p.
11. WHO. The Role of the Pharmacists in Self-Care and Self-Medication. Report of the 4th WHO Consultative Group on the Role of the Pharmacist. Netherlands;1998.2p. [citaced 2019 Januari 1]. Available from : <https://apps.who.int/iris/handle/10665/65860>
12. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Menuju Swamedikasi yang Aman. Majalah Info POM. Jakarta; 2014.15 (1): 3p.
13. World Self Medication Industry. Responsible Self-Care and Self-Medication. France. WSMI : 2017.5p.
14. Fauziah Nurul. Gambaran Pengetahuan Swamedikasi Demam Oleh Ibu-Ibu Di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nunter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhamadiya Yogyakarta; 2016.4-5p.
15. Supardi,Susyanty. Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri Di Indonesia (Analisi Daya Sensus Tahun 2007). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Jakarta;2010:38 (2):81p.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: 2008.6-7p.
17. WHO. The Role of the Pharmacists in Self-Care and Self-Medication. Report of the 4th WHO Consultative Group on the Role of the Pharmacist. Netherlands;1998.3-5p. [citaced 2019 Januari 9]. Available from : <https://apps.who.int/iris/handle/10665/65860>
18. Samita Muhamad. Profil Swamedikasi Pada Mhasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode November-Desmber 2017 [skiprisi]. Surakarta: Fakutas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.6p.

19. Fauziah Nurul. Gambaran Pengetahuan Swamedikasi Demam Oleh Ibu-Ibu Di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nunter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhamadiyah Yogyakarta; 2016.5p.
20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta;2007.11p.
21. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: 2008.9-10p.
22. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep.Jakarta;1993.
23. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta;2007.26-48p.
24. Krista. Perbedaan pengaruh pemberian ceramah dan leaflet pada perilaku swamedikasi ibu-ibu PKK di dusun ngalawisan desa temanggung kecamatan muntilan (kajian pengobatan maag) [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas santa drama Yogyakarta;2010.17-19p.
25. Tanuab. Swamedikasi diare pada ibu-ibu PKK di kecamatan semanu kabupaten gunung kidul [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas santa drama Yogyakarta;2012.22-24p.
26. Wangge calorie. Swamedikasi Cacingan pada Ibu-ibu PKK di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhamadiyah Yogyakarta; 2012.5p.
27. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Menuju Swamedikasi yang Aman. Majalah Info POM. Jakarta; 2014.15 (1): 3p.
28. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta;2007.11p.

29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: 2008.9-10p



**LAMPIRAN 1**  
**SURAT PENGANTAR PENELITIAN**



UNIVERSITAS GARUT  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI FARMASI S1  
"Terakreditasi B" No. SK. 416/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014  
PROGRAM STUDI KIMIA S1

Kampus: Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 5400007 Tarogong Kaler Garut 44151  
Website : <http://www.fmipa.uniga.ac.id> e-mail : [farmasi@uniga.ac.id](mailto:farmasi@uniga.ac.id)/[fmipa.uniga@gmail.com](mailto:fmipa.uniga@gmail.com)

Nomor : 560/F.MIPA-UNIGA/XII/2018 17 Desember 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala BAKESBANGPOL Kabupaten Garut  
di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut tahun akademik 2018/2019 Gelombang 1, mahasiswa kami yang bernama :

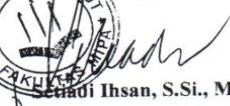
Nama : Sri Widya Wati  
NPM : 2404115147

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor PKK Kecamatan Garut Kota, yang akan dimulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan selesai, dengan judul Skripsi :

**“PROFIL PENGGUNAAN OBAT DALAM SWAMEDIKASI PADA IBU-IBU PKK DI KECAMATAN GARUT KOTA KABUPATEN GARUT”**

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan I,  
Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si.  
NIDN. 0426017301

## LAMPIRAN 1

## LANJUTAN



### PEMERINTAH KABUPATEN GARUT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

Garut, 27 Desember 2018

Nomor : 072/1227-Bakesbangpol/XII/2018  
Lampiran : (satu) lembar  
Perihal : **Pengantar Penelitian**


Kepada :  
Yth, Camat Kecamatan Garut Kota  
di  
Tempat

Dalam rangka membantu Penelitian Universitas Garut Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam program Studi Farmasi, bersama ini terlampir Rekomendasi Penelitian Nomor : 072/1227-Bakesbangpol/XII/2018 Tanggal 27 Desember 2018, **SRI WIDYA WATI**, yang akan melaksanakan Penelitian. Dengan mengambil lokasi di Kantor Kecamatan Garut Kota.

Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Garut

**Sekretaris**  
  
**Drs. H. ENGLUS KUSMAYADI, M.Si**  
GAR Pembina Tk.IV /b  
NIP. 19640614 198603 1 006

**Tembusan**, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Universitas Garut Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam program Studi Farmasi;
3. Arsip.

## LAMPIRAN 2

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**  
**KECAMATAN GARUT KOTA**

Jalan Pramuka No. 14 ☎(0262) 233729 Garut - 44117

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 071/188 .Kec .2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a Nama : RIPAN MULYADI  
 b Jabatan : SEKRETARIS CAMAT

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a Nama : SRI WIDYA WATI  
 b NPM/NIM/NIDN : 2404115147  
 c Alamat : Kp. Cimaragas RT/RW 02/03 Desa Ngapleng Sari Kecamatan Cilawu

Benar telah melaksanakan Penelitian sesuai Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabuapten Garut Nomor 072/1227-Bakesbangpol /XI/2018

- a Dengan Lokasi : Kantor Kecamatan Garut Kota  
 b Pada Tanggal : 03 Januari 2018 s/d 03 April 2018  
 c Judul Penelitian : Profil Penggunaan Obat dalam Swamedikasi pada Ibu – ibu PKK di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut Kota, 05 Maret 2019



**RIPAN MULYADI**

PEMBINA, IV/a

NIP. 197003201990031003

**LAMPIRAN 3****FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN***(Informed Consent)*

Kepada Yth.

Ibu-ibu PKK Kecamatan Garut Kota

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam segala kesibukan Ibu-ibu PKK pada saat ini, perkenankanlah saya memohon pengorbanan waktu ibu-ibu PKK untuk mengisi daftar pertanyaan yang bersama ini saya lampirkan. Saya adalah mahasiswi Fakultas MIPA UNIGA yang sedang menyusun skripsi mengenai **“Profil Penggunaan Obat Dalam Swamedikasi Pada Ibu-ibu PKK Kecamatan Garut Kota”** Untuk mencapai maksud saya ini, saya mengharapkan kesediaan ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya susun. Tiap-tiap jawaban yang ibu-ibu kembalikan pada saya merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian saya. Saya sangat berterimakasih atas pengertian, kejujuran, dan kesediaan ibu-ibu untuk mengisi angket penelitian saya. Semoga Allah membalas kebaikan ibu. Amin.

Hormat saya,

Sri Widyawati

NIM 24041115147

**LAMPIRAN 3****LANJUTAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

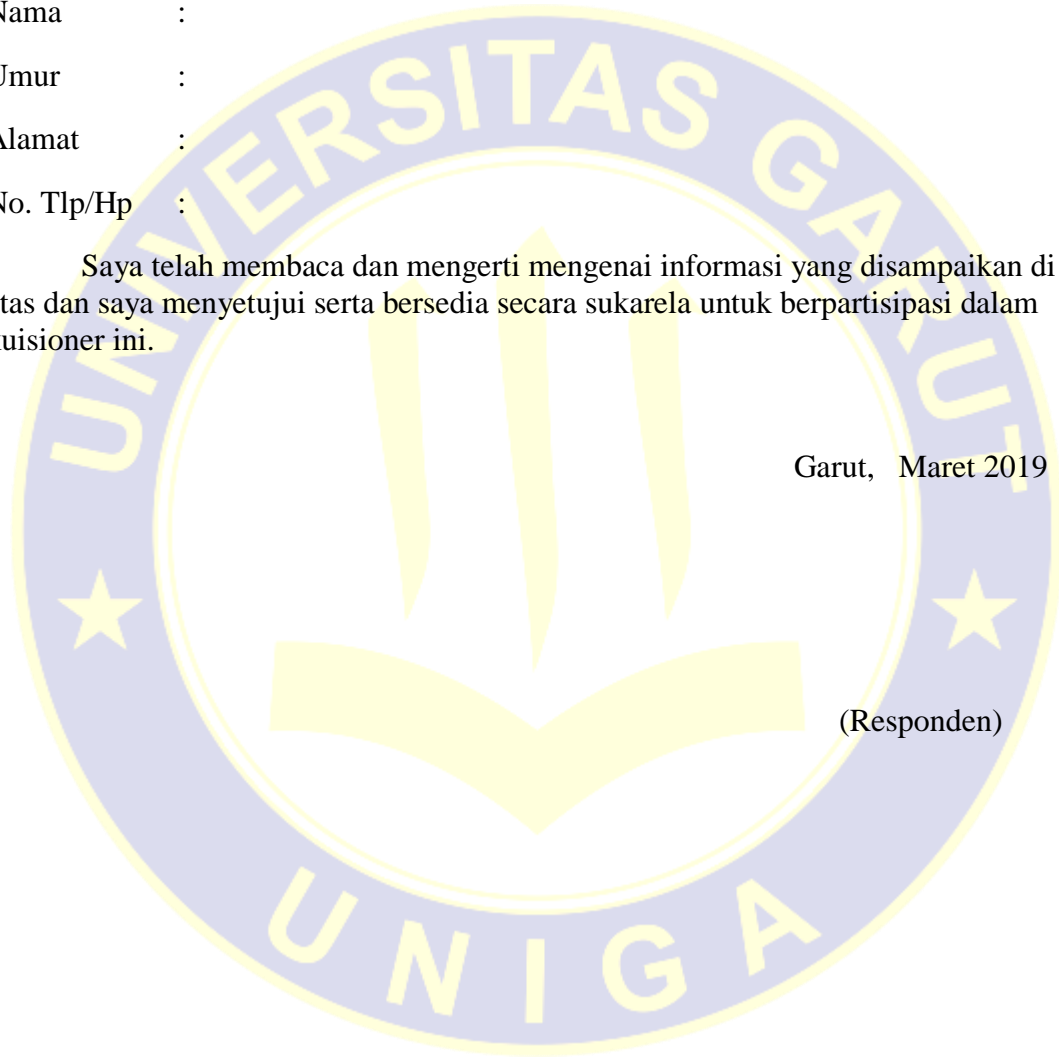
Alamat :

No. Tlp/Hp :

Saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang disampaikan di atas dan saya menyetujui serta bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kuisioner ini.

Garut, Maret 2019

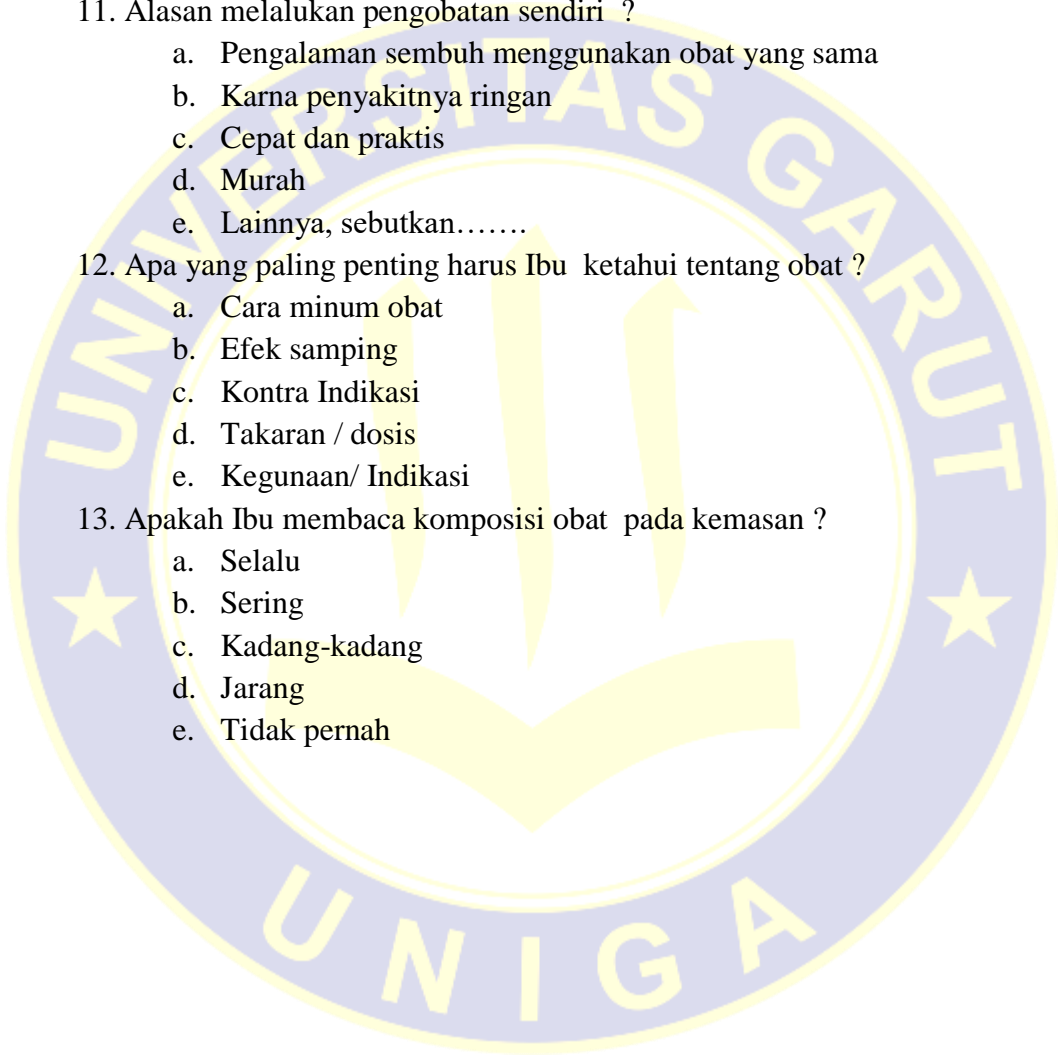
(Responden)





**Bagian 3**

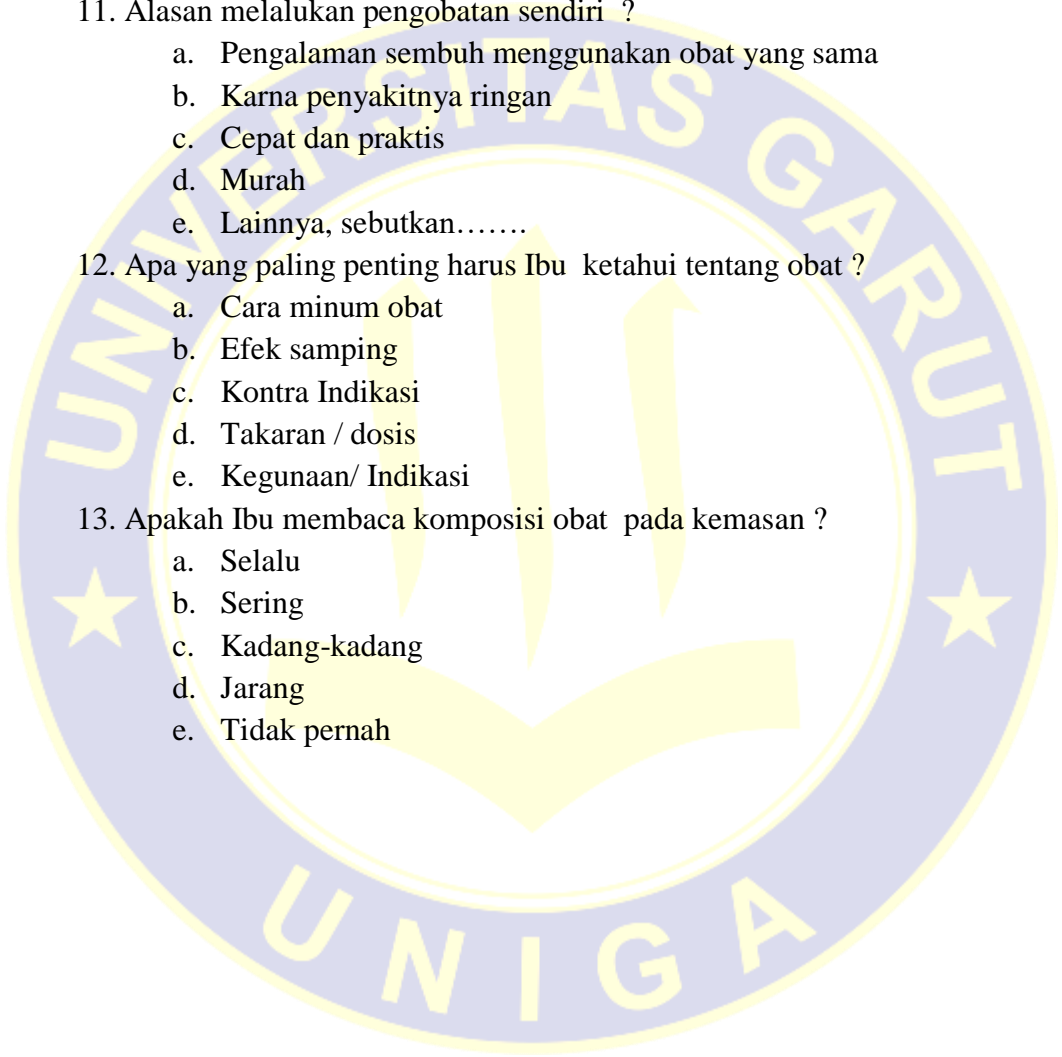
4. Kapan obat tersebut di gunakan ?
  - a. Sebelum makan
  - b. Sesudah makan
  - c. Menjenlang tidur
  - d. Lainnya, sebutkan.....
5. Berapa lama obat tersebut digunakan ?
  - a. Jika sakit
  - b. Lebih dari 3 hari
  - c. Setiap.... Kali/minggu/bulan/tahun
  - d. Lainnya, tuliskan.....
6. Hasil terapi atau hasil yang dirasakan setelah menggunakan obat tersebut?
  - a. Sembuh
  - b. Membaik
  - c. Tidak sembuh
7. Jika terjadi reaksi efek samping bagaimana cara ibu menanggulangnya ?
  - a. Menghentikan minum obat
  - b. Segera periksakan ke dokter / puskesmas / rumah sakit
  - c. Makan obat terus
  - d. Di diamka saja
  - e. Lainnya, sebutkan.....
8. Dimana Ibu mendapatkan atau membeli obat tersebut ?
  - a. Apotek
  - b. Toko Obat
  - c. Warung
  - d. Supermarket
  - e. Lainnya, sebutkan.....
9. Darimanakah Ibu memperoleh informasi obat tersebut ?
  - a. Dari teman/saudara/tetangga
  - b. Dari Iklan / brosur
  - c. Dari kemasan
  - d. Dari petugas kesehatan/ Apoteker/Bidan/ Dokter
  - e. Dari pengalaman penggunaan obat yang sama

10. Hal yang di lakukan apabila tidak sembuh ?
- Pergi ke dokter
  - Pergi ke Puskesmas
  - Pergi ke rumah sakit
  - Membeli obat lagi dan mengkonsumsinya
  - Lainnya, sebutkan.....
11. Alasan melalukan pengobatan sendiri ?
- Pengalaman sembuh menggunakan obat yang sama
  - Karna penyakitnya ringan
  - Cepat dan praktis
  - Murah
  - Lainnya, sebutkan.....
12. Apa yang paling penting harus Ibu ketahui tentang obat ?
- Cara minum obat
  - Efek samping
  - Kontra Indikasi
  - Takaran / dosis
  - Kegunaan/ Indikasi
13. Apakah Ibu membaca komposisi obat pada kemasan ?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
- 



**Bagian 3**

4. Kapan obat tersebut di gunakan ?
  - a. Sebelum makan
  - b. Sesudah makan
  - c. Menjenlang tidur
  - d. Lainnya, sebutkan.....
5. Berapa lama obat tersebut digunakan ?
  - a. Jika sakit
  - b. Lebih dari 3 hari
  - c. Setiap.... Kali/minggu/bulan/tahun
  - d. Lainnya, tuliskan.....
6. Hasil terapi atau hasil yang dirasakan setelah menggunakan obat tersebut?
  - a. Sembuh
  - b. Membaik
  - c. Tidak sembuh
7. Jika terjadi reaksi efek samping bagaimana cara ibu menanggulangnya ?
  - a. Menghentikan minum obat
  - b. Segera periksakan ke dokter / puskesmas / rumah sakit
  - c. Makan obat terus
  - d. Di diamka saja
  - e. Lainnya, sebutkan.....
8. Dimana Ibu mendapatkan atau membeli obat tersebut ?
  - a. Apotek
  - b. Toko Obat
  - c. Warung
  - d. Supermarket
  - e. Lainnya, sebutkan.....
9. Darimanakah Ibu memperoleh informasi obat tersebut ?
  - a. Dari teman/saudara/tetangga
  - b. Dari Iklan / brosur
  - c. Dari kemasan
  - d. Dari petugas kesehatan/ Apoteker/Bidan/ Dokter
  - e. Dari pengalaman penggunaan obat yang sama

10. Hal yang di lakukan apabila tidak sembuh ?
- Pergi ke dokter
  - Pergi ke Puskesmas
  - Pergi ke rumah sakit
  - Membeli obat lagi dan mengkonsumsinya
  - Lainnya, sebutkan.....
11. Alasan melalukan pengobatan sendiri ?
- Pengalaman sembuh menggunakan obat yang sama
  - Karna penyakitnya ringan
  - Cepat dan praktis
  - Murah
  - Lainnya, sebutkan.....
12. Apa yang paling penting harus Ibu ketahui tentang obat ?
- Cara minum obat
  - Efek samping
  - Kontra Indikasi
  - Takaran / dosis
  - Kegunaan/ Indikasi
13. Apakah Ibu membaca komposisi obat pada kemasan ?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
- 





<b>P10</b>	<b>Pearson Correlation</b>	0,299	.515**	.495**	.431**	.439**	.513**	0,268	.495**	.458**	1	.515**	0,216	0,268	<b>.708**</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,081	0,002	0,003	0,010	0,008	0,002	0,120	0,003	0,006		0,002	0,213	0,120	<b>0,000</b>
	<b>N</b>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
<b>P11</b>	<b>Pearson Correlation</b>	0,185	.470**	.393*	0,216	0,271	.423*	.457**	.393*	0,323	.515**	1	0,229	.457**	<b>.614**</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,288	0,004	0,020	0,213	0,115	0,011	0,006	0,020	0,058	0,002		0,187	0,006	<b>0,000</b>
	<b>N</b>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
<b>P12</b>	<b>Pearson Correlation</b>	0,206	.451**	0,226	0,210	-0,170	.509**	.357*	0,332	0,164	0,216	0,229	1	.357*	.512**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,234	0,007	0,192	0,226	0,328	0,002	0,036	0,051	0,347	0,213	0,187		0,036	0,002
	<b>N</b>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
<b>P13</b>	<b>Pearson Correlation</b>	0,128	.457**	.348*	.337*	0,188	.385*	.570**	.348*	0,259	0,268	.457**	.357*	1	.635**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,464	0,006	0,040	0,048	0,280	0,023	0,000	0,040	0,133	0,120	0,006	0,036		0,000
	<b>N</b>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
<b>Total_skor</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.411*	.687**	.654**	.542**	.556**	.716**	.673**	.619**	.601**	.708**	.614**	.512**	.635**	1
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,014	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	
	<b>N</b>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 6**  
**ANALISIS STATISTIK UJI REALIBILITAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.837	.863	13

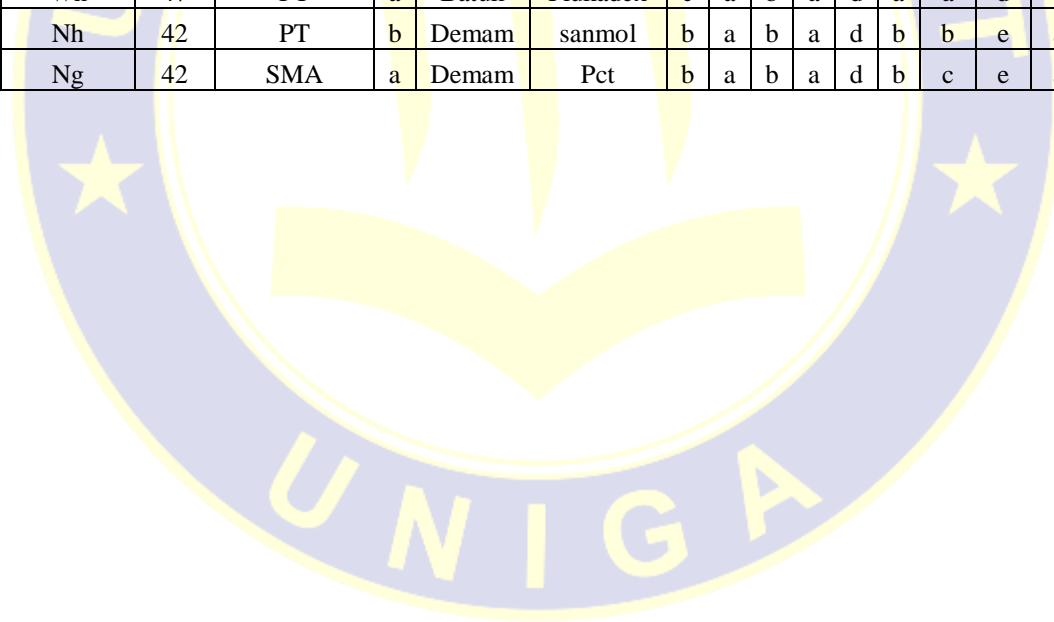
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	19.17	10.734	.314	.	.837
soal2	18.03	10.676	.652	.	.824
soal3	18.20	9.753	.569	.	.819
soal4	18.49	10.022	.392	.	.835
soal5	18.37	10.005	.407	.	.833
soal6	18.17	9.617	.646	.	.814
soal7	18.14	9.832	.598	.	.818
soal8	18.20	9.929	.506	.	.824
soal9	18.29	9.798	.499	.	.825
soal10	18.97	10.617	.670	.	.823
soal11	19.03	10.793	.572	.	.827
soal12	18.46	10.020	.393	.	.835
soal13	18.14	9.950	.553	.	.821

**LAMPIRAN 7**  
**DATA HASIL PENELITIAN**  
**(Pretest)**

No	Nama	Usia	Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wi	33	SMA	a	Flu	Mixafrip	b	a	b	c	a	b	d	b	a	b
2	Nn	40	SMA	b	Batuk	OBH	b	a	b	b	b	a	d	e	a	b
3	Tt	47	SMA	a	Flu	Pct	b	a	b	c	c	b	b	a	a	b
	Es	60	SMP	a	Batuk	komik	b	a	a	b	b	b	c	b	a	b
5	Dw	43	SD	a	Batuk	Paramex	b	a	a	a	d	b	b	d	a	b
6	Dd	53	SMA	a	Batuk	vicks	b	a	a	a	b	a	a	c	a	b
7	Yt	47	SMP	a	Flu	Pct	b	a	b	a	d	a	c	c	a	a
8	Ag	42	SMP	a	Maag	Antasid	b	a	b	a	d	b	a	a	a	b
9	Ek	40	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	d	b	a	e	a	b
10	Rs	51	SMA	b	Flu	procol	b	a	b	c	b	a	a	e	c	c
11	El	42	SMA	a	Flu	bodrex	b	a	a	a	a	c	a	a	a	a
12	Ni	52	SMP	a	Maag	Antasid	c	a	b	d	d	a	a	e	a	a
13	Sr	40	SMA	b	Nyeri	kunyit	a	a	b	e	e	e	a	a	a	e
14	Yn	46	SMA	a	Demam	oskadon	b	a	b	c	e	e	a	c	a	a
15	Jb	42	PT	a	Demam	Pct	b	a	b	a	b	a	a	e	a	b
16	Yn	58	SMP	a	Flu	ultraflu	b	a	b	b	b	a	e	b	a	c
17	El	37	SMA	a	Maag	Promag	a	a	b	b	b	a	e	b	a	c
18	Am	68	SMA	a	Maag	Promag	a	a	b	a	b	b	b	b	a	b
19	En	41	SMP	a	Maag	promaag	b	a	b	a	d	b	a	e	c	b
20	Sn	49	SMA	b	Maag	kunyit	a	a	b	a	d	a	a	e	a	b
21	Eu	41	SMA	a	Nyeri	Paramex	b	a	b	d	e	b	c	d	a	b
22	Rani	48	SMA	a	Maag	Promag	a	a	b	b	e	b	c	d	a	b
23	Es	52	SMA	a	Flu	Panodol	c	a	b	c	a	a	b	e	c	c
24	Rm	41	SMP	a	Demam	bodrex	b	a	b	c	b	b	b	e	a	b
25	Ym	48	SMP	a	demam	bodrex	b	a	b	c	b	b	b	e	a	c
26	Tr	31	SMA	a	Nyeri	amoxcilin	b	a	b	a	d	b	b	d	c	b
27	Ww	47	PT	a	Batuk	flucadx	c	a	a	a	d	a	a	d	a	b
28	He	53	SD	a	diare	dialet	b	a	a	a	d	a	b	e	b	b
29	Lf	42	SMA	a	Flu	sanmol	a	a	b	a	d	b	b	b	a	b
30	Rn	48	SMA	a	Maag	Pct	b	a	b	a	d	a	a	d	a	b
31	Dw	50	SMP	a	Flu	oskadon	b	a	a	c	e	b	a	a	a	b
32	Hm	48	SMA	b	Maag	Pct	b	a	b	a	e	a	a	d	a	b

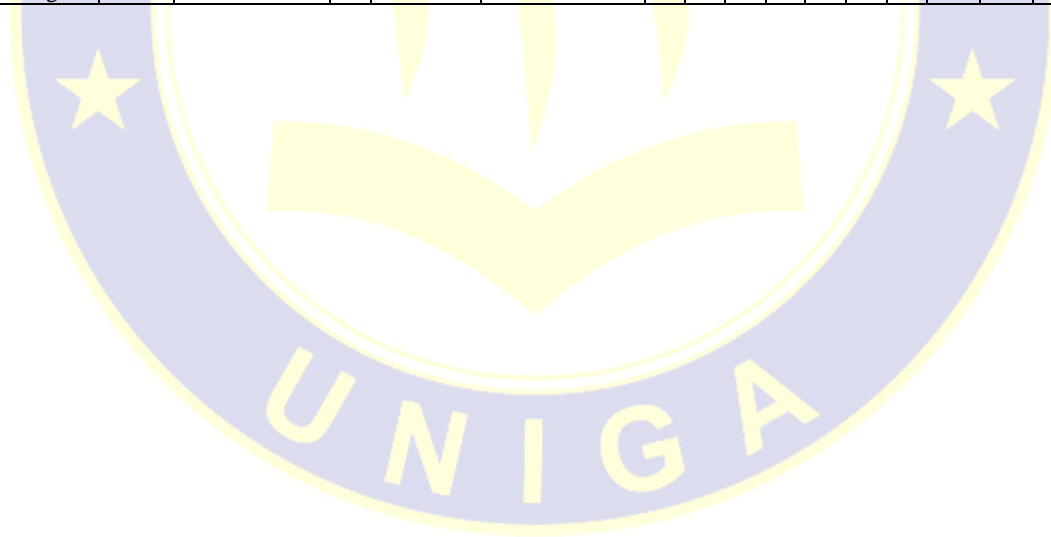
No	Nama	Usia	Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
33	Na	45	SMA	b	Mangin	Tolakangi	b	a	b	a	d	a	a	d	c	c
34	Sw	50	SMA	a	Batuk	neuralgin	b	a	a	b	e	a	a	d	a	b
35	Ei Yanti	35	SMP	b	diare	diapet	b	c	c	a	d	b	e	a	a	b
36	Is	66	SMP	b	Maag	promag	a	a	b	b	d	a	b	d	a	c
37	Ss	50	SMP	b	maag	promaag	d	a	b	a	d	b	b	d	a	c
38	Nng	47	PT	a	Flu	Pct	a	b	b	d	a	b	b	a	a	b
39	Nt	46	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	b	e	b	c	e	c	b
40	Yt	58	SMP	a	flu	ultraflu	b	a	a	a	d	a	a	a	a	b
41	Tn	29	PT	a	Demam	Pct	b	a	b	a	d	b	a	b	a	b
42	Is	54	PT	b	Demam	obh	b	a	a	a	d	a	b	d	a	b
43	Kn	50	SMA	b	Demam	Panodol	b	a	b	a	d	a	b	d	a	c
44	Hc	53	PT	a	Maag	Promaag	a	a	a	a	d	a	e	e	a	b
45	Tt	59	SMA	b	Demam	neuralgin	c	a	b	a	e	b	b	b	a	b
46	Sm	51	SMA	b	Diare	oskadon	b	a	b	a	c	a	c	a	a	b
47	Nw	33	SMA	b	Demam	sanmol	b	a	b	a	d	b	b	e	a	b
48	Wn	47	PT	a	Batuk	Flukadex	c	a	b	a	d	a	a	d	a	b
49	Nh	42	PT	b	Demam	sanmol	b	a	b	a	d	b	b	e	a	b
50	Ng	42	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	d	b	c	e	a	e



**LAMPIRAN 8**  
**DATA HASIL PENELITIAN**  
**(POST TEST)**

No	Nama	Usia	Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wi	33	SMA	a	Flu	Mixafrip	b	a	b	b	c	a	b	d	b	a
2	Nn	52	SMA	b	Batuk	OBH	b	a	b	a	a	b	a	d	e	a
3	Tt	47	SMA	a	Flu	Pct	b	a	b	b	c	c	b	b	a	a
4	Es	60	SMP	a	Batuk	Komix	b	a	a	a	b	b	a	b	e	c
5	Dw	43	SD	a	Maag	Antasida	a	a	b	b	a	d	b	b	d	b
6	Dd	53	SMA	a	Demam	Pct	b	a	a	a	c	b	a	b	d	a
7	Yt	47	SMP	a	Flu	Pct	b	a	b	c	a	d	b	b	b	a
8	Ag	42	SMP	a	Maag	Antasida	a	b	b	d	b	d	b	b	a	a
9	Ek	40	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	a	d	b	a	e	a
10	Rs	51	SMA	a	Diare	Dialet	b	a	b	b	a	b	a	a	c	c
11	El	42	SMA	a	Flu	Bodrex	b	a	a	a	a	d	a	a	e	a
12	Ni	52	SMP	a	Maag	Ranitidine	b	a	a	a	a	d	a	a	e	a
13	Sr	40	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	a	d	a	a	e	a
14	Yn	46	SMA	a	Flu	UltraFlu	b	a	a	a	a	d	a	a	a	a
15	Jb	42	PT	a	Demam	Pct	b	a	b	a	a	b	a	a	e	a
16	Yn	58	SMP	a	Flu	UltraFlu	b	a	b	a	b	b	a	e	b	a
17	El	37	SMA	a	Maag	Antasida	a	b	a	c	b	b	a	e	b	a
18	Am	68	SMA	a	Maag	Promag	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a
19	En	41	SMP	a	Maag	Ranitidine	b	a	b	b	e	a	e	b	a	c
20	Sn	49	SMA	a	Maag	Antasida	a	a	b	a	a	d	a	a	a	a
21	Eu	41	SMA	a	Nyeri	Paramex	b	a	b	b	a	e	b	c	a	a
22	Rani	48	SMA	a	Maag	Promag	a	a	b	b	b	d	b	c	a	a
23	Es	52	SMA	a	Batuk	Decolgen	b	a	b	a	c	b	a	b	e	a
24	Rm	41	SMP	a	Demam	Paramex	b	a	b	b	c	b	b	b	e	a
25	Ym	48	SMP	a	demam	bodrex	b	a	b	a	c	c	b	b	e	a
26	Tr	31	SMA	a	Nyeri	Pct	b	a	b	a	a	d	a	b	a	c
27	Ww	47	PT	a	Batuk	Flukadex	c	a	b	b	a	d	a	a	d	a
28	He	53	SD	a	Batuk	OBH	b	a	a	b	a	d	b	b	a	a
29	Lf	42	SMA	a	Flu	Sanmol	b	a	b	b	a	d	b	b	b	a
30	Rn	48	SMA	a	Maag	Pct	b	a	b	b	a	d	b	d	d	a
31	Dw	50	SMP	a	Flu	UltraFlu	b	a	b	a	b	d	a	a	a	a
32	Hm	48	SMA	b	Maag	Promag	a	a	b	b	a	d	a	a	d	a

No	Nama	Usia	Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
33	Na	45	SMA	b	Flu	Tolak Angin	a	a	b	b	a	d	a	b	e	c
34	Sw	50	SMA	a	Flu	neuralgin	b	a	a	b	a	d	a	a	e	a
35	Ei Yanti	35	SMP	a	Maag	Promag	a	a	a	b	a	d	d	b	e	a
36	Is	66	SMP	a	Maag	Promag	a	d	b	b	a	d	b	b	d	a
37	Ss	50	SMP	a	Maag	Promag	a	d	b	b	a	d	b	b	d	a
38	Nng	47	PT	a	Flu	Pct	b	b	b	c	d	a	b	b	a	a
39	Nt	46	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	a	d	b	a	e	a
40	Yt	58	SMP	a	Flu	UltraFlu	b	a	a	a	a	d	a	a	a	a
41	Tn	29	PT	a	Batuk	Sanmol	b	a	b	b	a	e	b	a	a	c
42	Is	54	PT	b	Demam	pct	b	a	a	a	a	b	a	c	d	a
43	Kn	50	SMA	b	Demam	Panodol	b	a	b	a	c	d	a	b	d	a
44	Hc	53	PT	a	Maag	Antasida	a	a	a	b	a	d	a	b	a	a
45	Tt	59	SMA	b	Demam	neuralgin	b	a	b	a	a	e	b	b	b	a
46	Sm	51	SMA	b	Diare	oskadon	b	a	b	a	a	c	a	c	a	a
47	Nw	33	SMA	a	Flu	Mixagrip	b	a	b	b	c	b	b	a	c	a
48	Wn	47	PT	a	Batuk	Flukadex	c	a	b	b	a	d	a	a	d	a
49	Nh	42	PT	b	Demam	sanmol	b	a	b	a	a	d	b	b	e	a
50	Ng	42	SMA	a	Demam	Pct	b	a	b	a	a	d	b	a	e	a



**LAMPIRAN 9**  
**ANALISIS STATISTIK UJI NORMALITAS**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Posttest	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

**Descriptives**

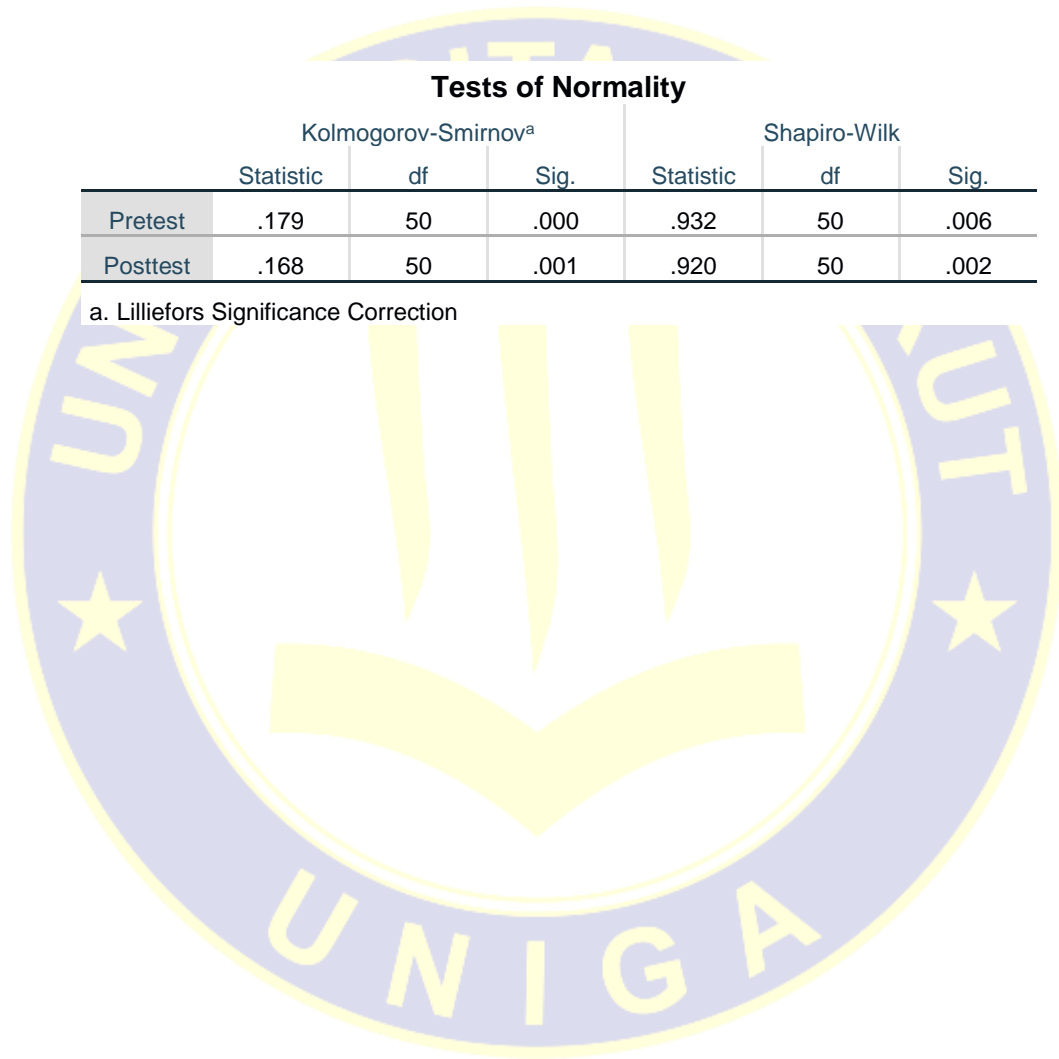
		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	29.86	.259	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.34	
		Upper Bound	30.38	
	5% Trimmed Mean	29.94		
	Median	30.00		
	Variance	3.347		
	Std. Deviation	1.830		
	Minimum	25		
	Maximum	33		
	Range	8		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-.534	.337	
	Kurtosis	.833	.662	
	Posttest	Mean	30.84	.224
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	30.39	
		Upper Bound	31.29	
5% Trimmed Mean		30.92		
Median		31.00		
Variance		2.504		
Std. Deviation		1.583		
Minimum		27		

Maximum	33	
Range	6	
Interquartile Range	2	
Skewness	-.627	.337
Kurtosis	-.080	.662

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.179	50	.000	.932	50	.006
Posttest	.168	50	.001	.920	50	.002

a. Lilliefors Significance Correction



## LAMPIRAN 10

### ANALISIS STATISTIK UJI WILCOXON

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	17.56	140.50
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	18.13	489.50
	Ties	15 <sup>c</sup>		
	Total	50		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Posttest - Pretest
Z	-2.892 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## LAMPIRAN 11

### LEAFLET

#### Bagaimana Cara Pemilihan Obat yang baik ?

Gejala atau keluhan penyakit

Kondisi khusus misalnya hamil, menyusui, bayi, lanjut usia, diabetes mellitus dll.

Pengalaman alergi atau reaksi yang tidak diinginkan terhadap obat tertentu

Nama obat, zat berkhasiat, kegunaan, cara pemakaian, efek samping dan interaksi obat yang dapat dibaca pada etiket atau brosur obat.

Pilihlah obat yang sesuai dengan gejala penyakit dan tidak ada interaksi obat dengan obat yang sedang diminum.

Untuk pemilihan obat yang tepat dan informasi yang lengkap, tanyakan kepada Apoteker

**Obat Yang dapat Digunakan Dalam Swamedikasi**

Obat Bebas



Obat Bebas Terbatas



Obat Keras



#### Apakah Swamedikasi itu?

Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan atau resep dokter. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan atau gangguan yang ringan. Misalnya batuk pilek, demam, sakit kepala, diare, sembelit, perut kembung, maag, gatal-gatal, infeksi jamur kulit, dan lain-lain.

#### Apakah yang Harus Diketahui Sebelum Melakukan Pengobatan Sendiri?

- Mengetahui Kondisi Ketika Akan Melakukan Swamedikasi
- Memahami Bahwa Ada Kemungkinan Interaksi Obat
- Mengetahui Obat-Obat Yang Dapat Digunakan Untuk Swamedikasi
- Mewaspadai Efek Samping Yang Mungkin Muncul
- Meneliti Obat Yang Akan Dibeli
- Mengetahui Cara Penggunaan Obat Yang Benar
- Mengetahui Cara Penyimpanan Obat Yang Baik

**PENGHENTIAN SWAMEDIKASI**

Segera hentikan swamedikasi dan konsultasikan ke dokter, apabila:

- Timbul gejala lain seperti pusing, sakit kepala, mual dan muntah;
- Terjadi reaksi alergi seperti gatal-gatal dan kemerahan pada kulit;
- Salah minum obat atau minum obat dengan dosis yang salah.

## SWAMEDIKASI (Pengobatan Sendiri)

**Sri Widya Wati**  
**24041115147**  
**Farmasi**  
**Universitas Garut**



#### Apasaja penyakit yang dapat di swamedikasi ?

##### Batuk

Batuk merupakan refleks yang terangsang oleh iritasi paru-paru atau saluran pernapasan

**Bagaimana Gejalanya ?**

- Pengeluaran udara dari saluran pernapasan secara kuat, yang mungkin disertai dengan pengeluaran dahak
- Tenggorokan sakit dan gatal

**Apa Penyebabnya?** Alergi & Infeksi

**Hal Apa saja Yang Dapat Dilakukan ?**

- Minum banyak cairan (air putih atau sari buah)
- Hentikan kebiasaan merokok
- Hindari (makanan dingin atau berminyak) dan udara malam.
- Madu dan tablet hisap pelega tenggorokan.
- Hirup uap air panas (dari semangkuk air panas)
- Minum obat batuk yang sesuai
- Pada bayi dan balita bila batuk disertai napas cepat atau sesak harus segera dibawa ke dokter
- Bila batuk lebih dari 3 hari belum sembuh segera ke dokter

**Bagaimana Pilihan Obat ?**

Obat batuk dibagi menjadi 2 yaitu ekspektoran (pengencer dahak) dan antitusif (penekan batuk)

**Obat Batuk Berdahak (Ekspektoran) :**

- Giliseril Guaiakolat
- Bromheksin

**Obat Batuk Hitam (OBH)**

**Obat Penekan Batuk/ tidak berdahak (Antitusif) :**

- Dekstrometorfan HBr (DMP HBr)
- Difenhidramin HC

**Flu**

Flu adalah suatu infeksi saluran pernapasan atas.

**Bagaimana Gejalanya ?**

Demam, sakit kepala, nyeri otot, mata berair , batuk, bersin, hidung berair, sakit tenggorokan

**Apa Penyebabnya ?**

Infeksi saluran pernapasan bagian atas oleh virus influenza

#### Hal Apa saja Yang Dapat Dilakukan ?

- Istirahat yang cukup
- Meningkatkan gizi makanan
- Minum air yang banyak dan makan buah segar
- Minum obat flu untuk mengurangi gejala/keluhan
- Periksa ke dokter bila gejala menetap sampai > 3 hari

**Pilihan Obat Yang Dapat Digunakan ?**

- Antihistamin contohnya Klorfeniramin maleat/klorfenon/CTM, Difenhidramin HCl
- De kongestan oral : Fenilpropranolamin, Fenilefrin, Pseudo efrin dan Efedrin
- Antitusif/ekspektoran (lihat Bab Batuk)
- Antipiretik dan Analgetik (lihat pada bab demam)

#### Demam

Demam bukan merupakan suatu penyakit, tetapi hanyalah merupakan gejala dari suatu penyakit.

**Bagaimana Gejalanya ?**

- Kepala, leher dan tubuh akan terasa panas, sedang tangan dan kaki dingin
- Mungkin merasa kedinginan dan menggigil bila suhu meningkat dengan cepat.

**Apa Penyebabnya ?**

Demam umumnya disebabkan oleh infeksi dan non infeksi. Penyebab infeksi antara lain kuman, virus, parasit, atau mikroorganisme lain. Contoh : radang tenggorokan, cacar air, campak, dan lain-lain. Penyebab non infeksi antara lain dehidrasi pada anak dan lansia, alergi, stres, trauma, dll.

**Hal Apa saja Yang Dapat Dilakukan ?**

- Istirahat yang cukup.
- Minum air yang banyak.
- Usahakan makan seperti biasa, meskipun nafsu makan berkurang.
- Periksa suhu tubuh setiap 4 jam.
- Kompres dengan air hangat
- Hubungi dokter bila suhu sangat tinggi ( diatas 38°C), terutama pada anak

**Pilihan Obat Yang Dapat Digunakan ?**

- Parasetamol/Asetaminofe
- Ibuprofen

#### Nyeri

Nyeri merupakan suatu gejala yang menunjukkan adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi dan kejang otot.

**Apa Penyebabnya ?**

Rasa nyeri disebabkan oleh rangsangan pada ujung syaraf karena kerusakan jaringan tubuh yang disebabkan:

- Trauma, misalnya karena benda tajam, benda tumpul, bahan kimia, dan lain-lain.
- Proses infeksi atau peradangan

**Hal Apa saja Yang Dapat Dilakukan ?**

- Kompres hangat pada nyeri otot
- Gunakan obat penghilang nyeri
- Bila nyeri berlanjut hubungi dokter

**Pilihan Obat Yang Dapat Digunakan ?**

- Ibuprofen
- Asasetol (Aspirin)
- Parasetamol

Catatan :

- Ibuprofen memiliki efek terapi antradang lebih tinggi dibandingkan dengan efek anti demamnya.
- Asasetol dan Parasetamol efek terapi anti demamnya lebih tinggi dibandingkan efek antyterangi dan anti radangnya

#### Maag

Sakit maag adalah peningkatan produksi asam lambung sehingga terjadi iritasi lambung.

**Bagaimana Gejalanya ?**

Nyeri serta rasa panas pada ulu hati dan dada, mual, kadang disertai muntah dan perut kembung.

**Apa Penyebabnya?**

- Makanan atau minuman yang merangsang lambung
- Faktor stres baik stres fisik
- Obat-obat tertentu yang digunakan dalam jangka lama
- Jadwal makan yang tidak teratur

**Hal Apa saja Yang Dapat Dilakukan ?**

- Membiasakan hidup sehat dan makan secara teratur
- Kambuhnya penyakit maag dapat dihindarkan dengan mengatur waktu makan. 5
- Minum obat sakit maag

**Pilihan Obat Yang Dapat Digunakan ?**

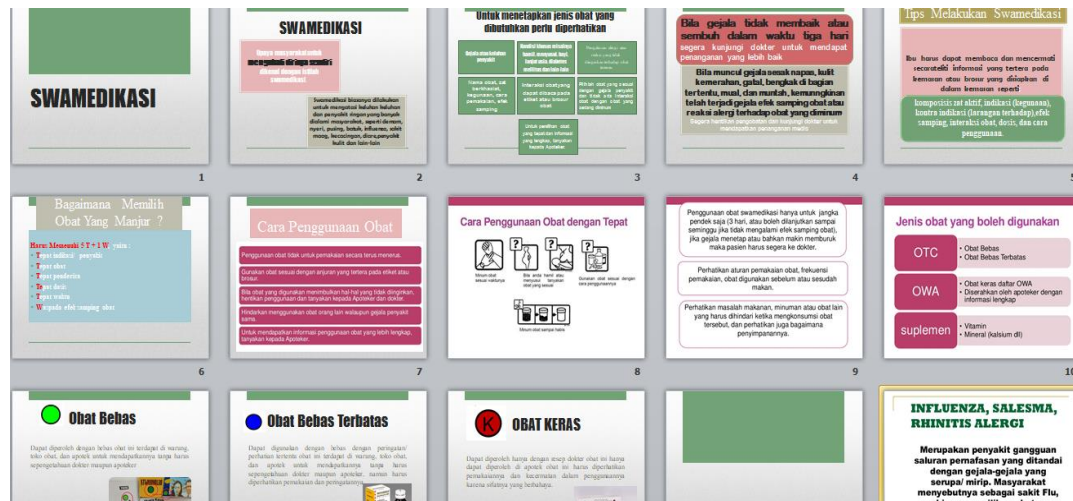
- Antasid
- Simetikon

Catatan : cara penggunaan untuk obat maag tablet kunyah, sebelum ditelan harap di kunyah terlebih dahulu

Gambar III.1 Leaflet penyuluhan

## LAMPIRAN 12

### MATERI PENYULUHAN



Gambar III.2 Ringkasan materi penyuluhan

**LAMPIRAN 13**  
**TABEL NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI

